

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Rasa nyaman dibutuhkan setiap individu. Dalam konteks keperawatan, perawat harus memperlihatkan dan memenuhi rasa nyaman pada pasien. Mengatasi Gangguan rasa nyaman yang dialami oleh pasien dengan cara perawat dapat melakukan intervensi keperawatan baik mandiri maupun kolaborasi. Salah satu kebutuhan pasien adalah bebas dari rasa nyeri. Nyeri merupakan sensasi ketidaknyamanan yang bersifat individual (Sutanto & Fitriani, 2017).

Rasa Nyeri dapat diartikan sebagai suatu sensasi yang tidak menyenangkan baik secara sensori maupun secara emosional yang berhubungan dengan adanya suatu kerusakan jaringan atau faktor lain, sehingga individu merasa tersiksa dan menderita yang pada akhirnya akan mengganggu aktivitas sehari-hari (Sutanto & Fitriani, 2017)

Dermatitis kontak adalah kondisi peradangan pada kulit yang disebabkan oleh faktor dari luar, partikel yang berinteraksi dengan kulit, dermatitis kontak dibagi dalam dua jenis yaitu dermatitis kontak alergi dan dermatitis kontak iritan, keduanya dapat bersifat akut dan kronik (Djuanda, 2010). Eksim atau Dermatitis adalah istilah kedokteran untuk kelainan kulit yang mana kulit tampak meradang dan iritasi. Peradangan ini biasa terjadi dimana saja namun yang paling sering terkena adalah tangan dan kaki (Maharani, 2015)

Dermatitis adalah suatu peradangan pada dermis dan epidermis sebagai respons terhadap pengaruh faktor eksogen atau endogen yang menimbulkan efloresensi polimorfik (eritema, edema, papul, vesikel, skuama) dan keluhan gatal (Djuanda, 2007)

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya prevalensi penyakit Dermatitis adalah iklim yang panas dan lembab yang memungkinkan

bertambah suburnya jamur, kebersihan diri yang kurang baik, dan faktor ekonomi yang kurang memadai (Harahap, 2000)

Berdasarkan data gambaran kasus penyakit kulit dan subkutan lainnya, peringkat ke 3 dari 10 penyakit utama dengan 86% adalah Dermatitis diantara 192.414 kasus penyakit kulit di beberapa Rumah Sakit Umum di Indonesia tahun 2011 (Nuradilah, et al. 2013)

Penanganan dermatitis Menurut Puspasari (2018) terdapat dua teknik yaitu medis dan nonmedis. Cara nonmedis yaitu dengan pemberian kompres basah dan hangat dapat dilakukan pada daerah dermatitis yang kecil. Kompres basah membantu membersihkan sekmema yang mengeluarkan sekret, sedangkan kompres hangat untuk mengurangi peradangan. Cara medisnya yaitu dengan menggunakan krim atau salep yang mengandung salah satu jenis kortikosteroid dioleskan tipis-tipis.

Survailence tahunan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Bandar Lampung pada tahun 2012 menyatakan bahwa kejadian Dermatitis sekitar 63% dan menjadi peringkat pertama penyakit kulit yang paling sering dialami (Dinkes Bandar Lampung, 2012)

Asuhan keperawatan keluarga dilakukan selama 3 hari kepada anak remaja. Intervensi yang dilaukan yaitu memberikan kompres hangat dan memberikan salep hydrocostisone. Hasil dari asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman nyeri teratasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan remaja, remaja mengatakan kurang mengetahui cara penanganan untuk mengurangi rasa gatal tersebut, klien hanya menggaruknya sehingga menimbulkan luka lecet. Remaja dan keluarga mengatakan sudah minum obat oral dan menggunakan lotion tetapi rasa gatal tidak kunjung hilang.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk memilih laporan tugas akhir dengan judul “Asuhan keperawatan keluarga Tn. M gangguan kebutuhan rasa nyeri khususnya remaja An. S dengan dermatitis di Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyeri pada anak remaja dengan Dermatitis di Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021?

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Melakukan asuhan keperawatan keluarga Tn. M gangguan kebutuhan rasa nyeri pada remaja An. S dengan dermatitis di Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan tahun 2021.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Dilakukan pengkajian keperawatan keluarga Tn. M gangguan kebutuhan rasa nyeri khususnya remaja An. S dengan dermatitis di Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan tahun 2021.
- b. Dirumuskan diagnosa keperawatan keluarga Tn. M gangguan kebutuhan rasa nyeri khususnya remaja An. S di Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan tahun 2021.
- c. Tersusunnya intervensi keperawatan keluarga Tn.M gangguan kebutuhan rasa nyeri khususnya remaja An. S dengan dermatitis di Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan tahun 2021.
- d. Dilaksanakan tindakan keperawatan keluarga Tn. M gangguan kebutuhan rasa nyeri khususnya remaja An. S dengan dermatitis di Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan tahun 2021.
- e. Dilakukan evaluasi keperawatan keluarga Tn. M gangguan kebutuhan rasa nyeri khususnya remaja An. S dengan dermatitis di Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan tahun 2021.

## **D. Manfaat**

### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyeri khususnya remaja di Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan tahun 2021.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Mahasiswa**

Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi referensi dan masukan untuk meningkatkan asuhan keperawatan keluarga pada masalah gangguan kebutuhan rasa nyeri dengan dermatitis khususnya remaja di Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan 2021.

### **b. Bagi Institusi Pendidikan**

Laporan Tugas Akhir ini dapat memberi manfaat bagi mahasiswa keperawatan untuk dijadikan referensi dalam pelaksanaan pemberian asuhan keperawatan keluarga khususnya gangguan kebutuhan rasa nyeri khususnya remaja dengan dermatitis dalam bentuk Laporan Tugas Akhir.

### **c. Bagi Keluarga dan Klien**

Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi wawasan bagi klien dan keluarga untuk mengetahui tentang gangguan kebutuhan rasa nyeri dengan dermatitis.

## **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penulisan laporan tugas akhir ini meliputi asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan kebutuhan rasa nyeri pada keluarga Tn. M khususnya remaja An. S dengan Dermatitis di Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021. Asuhan keperawatan ini dilakukan untuk mengatasi gangguan rasa nyeri pada remaja dengan Dermatitis dengan menerapkan teori-teori dan asuhan keperawatan dari pengkajian sampai dengan evaluasi yang dilakukan pada tanggal 16-18 februari, kunjungan dilakukan selama 3 kali pertemuan di 1 keluarga.